

PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Irsal Fauzi¹, Abdul Aziz²

Universitas Ngudi Waluyo^{1,2}

Corresponding email : irsalfauzi@unw.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 30 - 11 - 2023

Review : 13 - 12 - 2023

Revised : 15 - 12 - 2023

Accepted : 16 - 12 - 2023

Published : 16 - 12 - 2023

Keywords

Pelatihan

Menulis

Artikel Ilmiah

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian Pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu untuk memberikan pelatihan menulis karya tulis ilmiah kepada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo (UNW), yang nantinya akan dapat bermanfaat pada peningkatan penilaian kinerja Dosen, maupun peningkatan nilai Akreditasi Program Studi. Bentuk kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan pelatihan. Materi kegiatan ini meliputi, antara lain: 1). Pembekalan materi pembuatan artikel, dan karya tulis ilmiah, 2) Pelatihan sitasi menggunakan Mendeley, 3) publikasi hasil tulisan di Jurnal terakreditasi SINTA maupun Garuda. Kesimpulannya, proses pelatihan maupun bimbingan terhadap mahasiswa dinilai telah berhasil, dengan terwujudnya peningkatan skill SDM dalam membuat karya ilmiah, yang siap terbit di jurnal SINTA, ataupun Garuda, serta skill-skill lainnya dalam menunjang kemampuan membuat artikel ilmiah, serta peningkatan nilai tambah para Dosen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan gerbang pengantar Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sebagai sarana kemajuan bagi kemajuan negara Indonesia (Romadhona, 2022). Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan aspek penting dalam perkembangan akademis dan profesional mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo (UNW). Proses menulis artikel ilmiah melibatkan analisis kritis, penyajian data, serta kemampuan sintesis, yang semuanya sangat relevan dengan tuntutan pendidikan tinggi di era globalisasi ini. Mahasiswa UNW perlu memahami bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan daya saing di dunia akademis dan dunia kerja. Karya ilmiah yang baik akan membuka peluang untuk berpartisipasi dalam seminar, konferensi, dan kompetisi ilmiah, menciptakan panggung bagi mahasiswa untuk memamerkan potensinya.

Menulis menjadi bagian dari literasi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan abad 21 (Dewi Asriani Ridzal, et al., 2023). Menulis artikel ilmiah tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan diri, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah menciptakan forum diskusi dan pertukaran gagasan, memperkaya pengetahuan di lingkungan kampus, serta dapat menjadi

sumbangan mahasiswa dalam merespon berbagai isu akademis. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan akreditasi Program Studi, khususnya di lingkup Universitas Ngudi Waluyo (UNW), telah banyak sekali kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM mahasiswa, namun pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah terutama bagi mahasiswa UNW dirasakan masih kurang.

Permasalahan mitra yang kerap terjadi di lapangan yaitu pada terbatasnya ide penulisan, yang didominasi kurangnya daya kreatifitas dan imajinasi, serta pengetahuan yang terbatas dalam penulisan artikel yang memenuhi kaidah keilmuan. Artikel itu sendiri memiliki banyak macam jenisnya. Masuknya hasil penelitian yang merupakan pengetahuan individu ke dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan atau dikomunikasikan dengan cara tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nababan, 2022), yang menyatakan bahwa mahasiswa memiliki informasi ilmiah sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan, namun dalam upaya mengkomunikasikan informasi ilmiah, mahasiswa seringkali mengalami kendala dimana setiap mahasiswa diharapkan mampu membuat tulisan ilmiah berupa skripsi dan jurnal sering kali dianggap sulit atau bahkan terkesan asal-asalan.

Ada beberapa cara dalam mengkomunikasikan hasil penelitian ataupun hasil tulisan ilmiah dari mahasiswa, salah satunya berupa artikel (paper) ilmiah, dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah, serta jika tulisan tersebut berupa naskah cerita pendek (cerpen), maka diarahkan untuk dirangkum ke dalam sebuah buku (Mohammad, 2020). Ide yang diajukan di dalam artikel ilmiah harus disampaikan secara jelas dan logis. Perpindahan ide lain harus mengalir lancar. Pengembangan ide seperti itu dibutuhkan agar menarik pembaca untuk tetap setia membaca sampai titik terakhir artikel itu. Pembaca diupayakan setia dan terinspirasi untuk mengaplikasikan atau menerapkan ide yang disampaikan (Rohimah et al., 2023).

METODE

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan pada hari Minggu, tanggal 17 Juli 2023, bertempat di aula Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, dengan total peserta mahasiswa berjumlah 85 orang. Indikator target dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiahnya sesuai kaidah keilmuan yang baku, pengelolaan daftar referensi yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi mendeley, serta *output* artikel ilmiah yang terbit di jurnal SINTA maupun Garuda. Monitoring yang dilakukan kepada mahasiswa terkait terlaksananya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dengan indikator target mahasiswa dapat menjadi pelopor akademis yang mempunyai pemikiran kritis, dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah artikel ilmiah yang dapat dimuat pada jurnal SINTA dan Garuda.

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa yaitu dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan dalam mengolah dan

mengelola artikel atau tulisan ilmiah, pengelolaan sitasi menggunakan mendeley, serta publikasi artikel. Metode yang digunakan yaitu berupa ceramah, diskusi dan penugasan. Indikator target pembimbingan ini adalah pengetahuan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah, membuat daftar referensi menggunakan aplikasi mendeley, dan penerbitan artikel ilmiah ke jurnal SINTA maupun Garuda.

Secara rinci, kegiatan workshop pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal SINTA dan Garuda terbagi ke dalam metode sebagai berikut: 1). metode ceramah, dalam sesi ini, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang karya ilmiah, etika penulisan karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah. 2). Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan. 3). Tugas menyusun karya tulis ilmiah dan naskah cerita pendek, tugas tersebut diberikan pada guru-guru. Pada penyusunan karya ilmiah, dilakukan pendampingan secara kontinu oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan merupakan serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, bertahap, dan terpadu, yang saling terkait mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Nurlia, 2021). Peningkatan kemampuan dan keahlian untuk SDM mahasiswa, akan berdampak pada pengaplikasian di dunia kerja atau bahkan untuk mempertanggungjawabkan skripsi yang dimiliki. Oleh sebab itu, bentuk pelatihan ini dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kinerja tertentu, terinci dan rutin, sehingga hasil yang diinginkan adalah penguasaan atau peningkatan keterampilan (Wahyuningsih, 2019).

Mengacu pada pendapat (Arta et al., 2021) , pengembangan SDM mahasiswa secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain: 1). Berpartisipasi didalam pelatihan atau in service training. 2). Membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya. 3). Berpartisipasi di dalam kegiatan pertemuan ilmiah. 4). Melakukan penelitian. 5). Partisipasi di dalam organisasi/komunitas profesional. Ikut serta menjadi anggota organisasi profesional juga akan meningkatkan keterampilan mahasiswa.

Pengabdian kepada masyarakat kali ini, kami melakukan pembinaan dengan memberikan pemahaman sekaligus tutorial pembuatan referensi menggunakan mendeley, serta mampu mem-publish artikel ilmiah. Sesi pertama adalah ceramah mengenai pengertian jurnal ilmiah, jenis jurnal ilmiah dan tahap penulisan jurnal ilmiah. Dalam sesi ini disampaikan tentang definisi jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah adalah suatu karya yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang didukung dengan data yang kuat, sebagai pembuktian bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Marusic & A. Marusic, 2009). Selanjutnya adalah klasifikasi jurnal secara umum, yaitu jurnal literature review, jurnal penelitian dan jurnal pengabdian masyarakat. Literature review merupakan metodologi penelitian bermaksud mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya

dan menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks (Berman, A., Snyder. S. & Fradsen, 2016).



Gambar 1. Ceramah dan Diskusi mengenai Jurnal Ilmiah



Gambar 2. Tutorial Sitasi Mendeley

Materi kedua diisi anggota tim yang menjelaskan terkait pengelolaan sitasi atau referensi dengan memberikan pembimbingan langsung pada tiap peserta menggunakan aplikasi Mendeley. Pada sesi ini, semua mahasiswa diajak untuk dapat langsung mengaplikasikan pensitasian berupa daftar pustaka atau referensi, baik secara otomatis maupun manual. Mulai dari pencarian jurnal ilmiah sebagai acuan penelitian sebelumnya, untuk dapat diinput ke dalam aplikasi Mendeley, dan membuat reference langsung setelahnya.

Sesi ketiga, yaitu penugasan dan pembimbingan penulisan artikel ilmiah, sesuai pendapat Schluter (1996), melalui tahapan sebagai berikut: (Yasa, 2019), yakni; 1. Pemilihan bidang, topik atau judul penelitian. 2. Mengadakan survei lapangan untuk merumuskan masalah-malalah yang ingin dipecahkan. 3. Membangun sebuah bibliografi. 4. Memformulasikan dan mendefinisikan masalah. 5. Membeda-bedakan dan membuat out-line dari unsur-unsur permasalahan. 6. Mengklasifikasikan unsur-unsur dalam masalah menurut hubungannya dengan data atau bukti, baik langsung ataupun tidak langsung. 7. Menentukan data atau bukti mana yang dikehendaki sesuai dengan pokok-pokok dasar dalam masalah. 8. Menentukan apakah data atau bukti yang diperuntukan tersedia atau tidak. 9. Menguji untuk diketahui apakah masalah dapat dipecahkan atau tidak. 10.

Mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan. 11. Mengatur data secara sistematis untuk dianalisa. 12. Menganalisa data dan bukti yang diperoleh untuk membuat interpretasi. 13. Mengatur data untuk persentase dan penampilan. 14. Menggunakan citasi, referensi dan *footnote* (catatan kaki). 15. Menulis laporan penelitian.

Di akhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahagia karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta yaitu mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo (UNW), dapat menerima dengan baik materi serta pelatihan yang diberikan yang ditunjukkan dari antusias peserta yang melakukan praktik langsung, peningkatan pengetahuan dan kompetensi, serta hasil dari kuesioner yang dibagikan oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan maupun bimbingan terhadap Guru-guru SMP dan SMA di lingkup Dinas Pendidikan Kota Salatiga dinilai telah berhasil, dengan terwujudnya peningkatan *skill* SDM dalam membuat karya ilmiah dan naskah cerita pendek, yang siap terbit di jurnal SINTA, dan atau diterbitkan menjadi Buku Bunga Rampai Pendidikan, serta *skill-skill* lainnya dalam menunjang kemampuan membuat artikel ilmiah, serta peningkatan nilai tambah para Guru, maupun tenaga pendidik lainnya di sekitar Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang tergabung sebagai Persatuan Guru Republik Indonesia dan Persatuan Guru Jawa Tengah.

References

- Arta, K., Purnawati, D., Yasa, I. wayan, Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Smp Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357–1366.
- Berman, A., Snyder. S. & Fradsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals on Nursing*. Pearson Education.
- Dewi Asriani Ridzal. Hartinawanti. Haswan. Mujuna Hatuala. (2023). Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 873–879.
- Marusic, M., & Marusic, A. (2009). The purpose of scientific journals: Small is important. *Journal of Tehran University Heart Center*, 4(3), 143–147.
- Mohammad, K. (2020). Pedoman Karya Tulis Ilmiah. *Institut Agama Islam Negeri Madura*, 1–131.
- Nababan., K. R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa PPKn Universitas Kristen Satya Wacana. *Magistrorum et Scholarium*, 02(03), 504–513.
- Nurlia, N. (2021). Kajian Empiris Peran Pembimbing Sebagai Coach, Mentor Dan

- Konselor Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta dalam Menyusun dan Melaksanakan Aktualisasi (Studi Kasus Pada Pelatihan Dasar CPNS Di BPSDM Aceh). *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(2), 38. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i2.699>
- Rohimah, A., Saputra, R., Soerahman, S., Sulisty, S., Naim, A., Sartono, S., & Fadilah, N. (2023). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175.
- Romadhona, A. (2022). Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*, 7, 97–106.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*, 60(April), 91–96.
- Yasa, I. N. (2019). Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi1. *Acarya Pustaka*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>